

ABSTRAK

ENI SETIAWATI, NIM 2153341006, Kajian Tekstual tari *Buku* dalam acara malam *Mamedadao* pada masyarakat muslim di Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara, Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian tekstual tari *Buku* pada masyarakat muslim di Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori bentuk tekstual oleh Y Sumandiyo Hadi. Untuk menguraikan tari *Buku* yang dikaji dalam bentuk; analisis koreografis yang terdiri atas (bentuk gerak, teknik gerak dan gaya gerak), analisis struktural (motif gerak) dan analisis simbolik (makna gerak). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan kajian tekstual pada tari *Buku* Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian mengatakan bahwa tari *Buku* merupakan tarian tradisi pada masyarakat muslim di Lahewa Nias Utara yang ditampilkan pada acara malam *Mamedadao* yaitu malam kesenian saat berinai. Dari sisi analisis koreografis terdiri dalam (1) bentuk gerak, bentuk adalah wujud sebagai hasil dari elemen tari yaitu gerak, yang meliputi bentuk gerak berdasarkan tenaga, ruang dan waktu. bentuk gerak yang terdapat delapan ragam dalam tari *Buku*, yaitu; *mangowai*, *lafabuku*, *fafuta banahia*, *lahehea*, *lafangasa fafuta matonga gaolo ba afonu*, *lafali* dan *fandroho*. (2) Teknik gerak, teknik diartikan seluruh proses baik fisik maupun mental yang memungkinkan penari mewujudkan estetisnya dalam sebuah komposisi atau koreografis, tehnik gerak yang meliputi tangan, kaki dan badan pada tari *Buku*, yaitu; memberi hormat, membungkuk, memutar ditempat, mengayun, menyeret, memutar setengah lingkaran dan penuh, melilit dan penutup. (3) gaya gerak, gaya dalam pemahaman ini lebih mengarah pada konteks ciri khas atau corak yang terdapat pada bentuk dan teknik gerak, gaya gerak lebih dominan kearah gerak silat yang mengarah pada konteks ciri khas. Dari sisi analisis struktural tari *Buku* dicatat secara verbal terdapat 29 motif, 29 frase, 22 kalimat, 10 gugus dan 1 bentuk. Dari sisi analisis simbolik dapat dipahami makna geraknya untuk menandakan bersatu, bahwa setiap manusia akan selalu membutuhkan orang lain untuk saling membantu.

Kata Kunci: Tari *Buku*, Tekstual, *Mamedadao*, Lahewa Nias Utara.